

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh kepercayaan diri dan kecemasan matematika terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMPN 1 Papar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMPN 1 Papar. Hal ini terlihat pada *output coefficient* yang memperoleh nilai t hitung $2,434 > 1,984$ t tabel. Karena nilai t hitung lebih dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu perolehan nilai *R Square* sebesar 0,056, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa yaitu sebesar 5,6% dan 94,4% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Kecemasan matematika berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMPN 1 Papar. Hal ini terlihat pada *output coefficient* yang memperoleh nilai t hitung $2,462 > 1,984$ t tabel. Karena nilai t hitung lebih dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu perolehan nilai *R Square* sebesar 0,057, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh kepercayaan diri dan kecemasan matematika terhadap kemampuan penalaran matematika siswa yaitu sebesar 5,7% dan 94,3% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Kepercayaan diri dan kecemasan matematika berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMPN 1 Papar.

Hal ini terlihat pada *output ANOVA* yang memperoleh sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai F hitung $5,077 > 2,695$ F tabel. Yang artinya kepercayaan diri dan kecemasan matematika berpengaruh terhadap kemampuan penalaran matematis siswa.

4. Jika dianalisis masing-masing koefisiennya terbukti bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap kemampuan penalaran matematis dan kecemasan matematika berpengaruh terhadap kemampuan penalaran matematis, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis sesuai dengan teori yang diajukan.
5. Jika dianalisis bersama-sama koefisien antara kepercayaan diri dan kecemasan matematika tidak berpengaruh terhadap kemampuan penalaran matematis, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak mendukung teori yang diajukan. Hal ini dikarenakan data empiris yang diperoleh peneliti tidak sama dengan penelitian sebelumnya. Dalam hal ini disebabkan oleh faktor yang lain yaitu perbedaan karakteristik siswa, kemampuan penyelesaian soal, lingkungan, gaya belajar dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan penalaran siswa sebagai upaya untuk menurunkan tingkat kecemasan matematika yang dialami siswa, agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membiasakan siswa untuk menyelesaikan permasalahan matematika dengan langkah

terstruktur hingga menemukan jawaban yang tepat. Selain itu, bisa diimbangi dengan pendekatan secara psikologi terhadap siswa dengan menyelesaikan permasalahan matematika sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa terpengaruh oleh jawaban teman yang lainnya. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepercayaan diri atau variabel lain terhadap kemampuan matematis lainnya, agar dapat memperluas cakupan materi matematika dan tingkat pendidikan lainnya yang dilakukan peneliti.